



**PENGARUH KEGIATAN EKSTRA KURIKULER ROHANI ISLAM
(ROHIS) TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMAN 1 BANGUN REJO
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Muhammad Latif Nawawi
STIT Bustanul 'Ulum Lampung Tengah
e-mail: latifnawawi133@gmail.com

Abstract

Islam Spiritual (Rohis) is an organization and extracurricular activity for students in the religious field, which organizes a number of activity programs aimed at exploring the religious potentials of students. As well as being a forum or means for students who are Muslim students for deep religious guidance in order to develop their talents, abilities and expand the knowledge of Islamic teachings, and always instill, cultivate, familiarize, and actualize Islamic values to increase the faith and the piety for students.

The formulation of the problem in this research is "Is there any positive and significant influence between Islamic spiritual extracurricular activities to increase learning motivation of Islamic religious education (PAI) at SMAN 1 Bangunrejo Central Lampung? The purpose of this study was to determine the positive and significant influence between Islamic spiritual extracurricular activities on increasing motivation to learn Islamic religious education (PAI) at SMAN 1 Bangunrejo Central Lampung.

This research uses a descriptive quantitative research which takes the research object as many as 45 students, while the data collection is done by using a questionnaire. After the data is collected, the data is processed based on statistical calculations using the Contingency Coefficient Correlation formula, to find out the results of r count, the results of the KK are converted into ϕ (\emptyset). From the results of these calculations, the researcher obtained the calculated " r " value of 0.633 and after being consulted with the " r " table both at the significance level of 5% = 0.304 and at the significance level of 1% = 0.393 r count was greater than the r table, based on the results. Then the null hypothesis is rejected and the alternative hypothesis is accepted. Thus it can be concluded that there is a positive and significant influence of Islamic spiritual extracurricular activities on increasing motivation to learn Islamic religious education (PAI) at SMAN 1 Bangunrejo Central Lampung

Furthermore, the magnitude of the percentage of Islamic spiritual extracurricular activities to increase learning motivation PAI = $(r)^2 \times 100\% = 0.401 \times 100\% = 40.1\%$. In a sense, extracurricular spiritual Islam activities have an influence percentage of 40.1% in increasing the motivation to learn Islamic Education at SMAN I Bangunrejo, while 59.9% is influenced by other factors.

Keywords: *Extracurricular, Spiritual Islam, Motivation to Learn Islamic Education*

Abstrak

Rohani Islam (Rohis) merupakan sebuah lembaga organisasi dan kegiatan ekstrakurikuler siswa dibidang keagamaan, yang menyelenggarakan sejumlah program

kegiatan yang ditujukan untuk menggali potensi-potensi keagamaan yang dimiliki siswa. Serta menjadi wadah atau sarana bagi siswa- siswi yang beragama Islam untuk pembinaan keagamaan secara mendalam dalam rangka menumbuh kembangkan bakat, kemampuan serta memperluas pengetahuan tentang ajaran-ajaran Islam, dan senantiasa menanamkan, membudayakan, mengakrabkan, serta mengaktualisasikan nilai-nilai Islam untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan bagi para pelajar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam terhadap peningkatan motivasi belajar pendidikan agama Islam (PAI) di SMAN 1 Bangunrejo Lampung Tengah? Tujuan dari penelitian ini adalah, Untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam terhadap peningkatan motivasi belajar pendidikan agama Islam (PAI) di SMAN 1 Bangunrejo Lampung Tengah.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang mengambil objek penelitian yaitu sebanyak 45 siswa, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner. Setelah data terkumpul maka data diolah berdasarkan perhitungan statistik dengan menggunakan rumus korelasi Koefisien Kontingensi, untuk mengetahui hasil r hitung, hasil KK dirubah menjadi ϕ (\emptyset). Dari hasil perhitungan tersebut, peneliti memperoleh hasil nilai “ r ” hitung sebesar 0,633 dan setelah di konsultasikan dengan Tabel “ r ” baik pada taraf signifikansi 5% = 0,304 maupun pada taraf signifikansi 1% = 0,393 r hitung lebih besar daripada r tabel, berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternative diterima. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam terhadap peningkatan motivasi belajar pendidikan agama Islam (PAI) di SMAN 1 Bangunrejo Lampung Tengah.

Selanjutnya, besarnya prosentase kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam terhadap peningkatan motivasi belajar PAI = $(r)^2 \times 100\% = 0,633^2 = 0,401 \times 100\% = 40,1\%$. Dalam arti, kegiatan ekskul rohis memiliki prosentase pengaruh sebesar 40,1% dalam meningkatkan motivasi belajar PAI di SMAN I Bangunrejo, sementara 59,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lainnya.

Kata kunci : Ekstrakurikuler, Rohani Islam, Motivasi Belajar PAI

A. PENDAHULUAN

Generasi muda adalah penerus perjuangan bangsa, apabila generasi mudanya memiliki kualitas yang baik maka akan baik pula masa depan bangsa. Namun apabila generasi mudanya mempunyai moral yang rusak, maka akan rusak pula masa depan suatu bangsa.

Untuk menciptakan generasi yang baik dan bermoral maka tidak terlepas dengan pendidikan, pendidikan merupakan faktor yang sangat penting untuk kehidupan manusia, pendidikan dipercaya sebagai alat strategis dalam meningkatkan taraf hidup manusia.

Melalui pendidikan manusia cerdas, memiliki skil dan sikap hidup yang baik sehingga dapat bergaul dengan baik pula di masyarakat.

Pendidikan merupakan investasi yang memberikan keuntungan sosial dan pribadi serta menjadikan bangsa bermartabat dan menjadikan individunya menjadi manusia yang memiliki derajat. Hal ini dapat dibuktikan dengan sebuah ayat al-Qur'an yang menggambarkan tingginya kedudukan orang yang mempunyai ilmu pengetahuan, ayat ini dapat menjadi motivasi untuk terus mencari ilmu dan belajar khususnya PAI, sebagaimana yang disebutkan dalam Al-Qur'an surat Al-Mujâdalah, 58: 11¹

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : "... Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat... (Q.S. al-Mujâdalah 58 : 11)

Dari ayat di atas dapat kita ambil kesimpulan dan hikmah betapa pentingnya pendidikan bagi manusia sehingga Allah akan meninggikan derajat bagi orang-orang yang berilmu. Pendidikan dan manusia memang tidak dapat dipisahkan dalam menjalani kehidupan, baik keluarga masyarakat maupun bangsa dan Negara.

Pengalaman siswa secara langsung diperoleh melalui materi pelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum, disamping itu sebagian besar pengalaman lain diperoleh dari kegiatan di luar jam sekolah. Oleh karena itu agar pengalaman di luar jam sekolah itu tidak merusak yang diajarkan dan diterima melalui kurikulum, perlu dilakukan usaha pengendalian agar menjadi kegiatan yang terarah, pengalaman yang dikendalikan langsung oleh sekolah untuk membentuk pribadi seutuhnya disebut kegiatan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar sekolah sebagai pemisah atau sebagian ruang lingkup pelajaran yang diberikan di pendidikan tinggi atau pendidikan menengah dan bukan merupakan bagian integral dari mata pelajaran yang sudah ditetapkan dalam kurikulum.²

¹Q.S. al-Mujâdalah 58: 11

² Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,



Rohmat Mulyana dalam bukunya mengatakan, kegiatan Intrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang sering dilakukan di ruang kelas dengan orientasi peningkatan kemampuan akademis, sedangkan kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang sering dilaksanakan di luar jam pelajaran dengan tujuan untuk melatih siswa pada pengalaman-pengalaman nyata.³

Rohis berasal dari dua kata, yakni rohani dan Islam, kata rohani dalam bahasa arab berarti "ruh", sedangkan dalam kamus bahasa Indonesia arti rohani adalah roh yang bertalian dengan yang tidak berbadan jasmani.⁴

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan, bahwa kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam adalah kegiatan yang dilaksanakan berada di luar jam sekolah yang membidangi kegiatan ke-Islaman dan kerohanian yang bertujuan untuk menggali potensi – potensi keagamaan yang dimiliki siswa serta mendapatkan pengalaman secara nyata.

Kegiatan keagamaan dewasa ini merupakan kegiatan yang tidak asing lagi, apalagi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dimaksudkan untuk membentuk akhlak peserta didik sebagai tambahan dari mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah. Pada umumnya kegiatan keagamaan dilaksanakan sejak SMP, tetapi akan lebih membentuk karakter keagamaan peserta didik ketika kegiatan ini diselenggarakan di SMA, karena peserta didik sudah memiliki penalaran dan pemikiran yang lebih luas. Dengan demikian, Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam program ekstrakurikuler dapat menggugah minat dan motivasi belajar di sekolah, seperti dikatakan "Siswa yang pernah aktif dalam kegiatan kajian Agama Islam di sekolah akan terangsang minat dan motivasinya untuk mempelajari lebih lanjut bidang studi di sekolahnya".⁵

Dengan demikian, Rohani Islam (Rohis) atau kegiatan keagamaan disamping berfungsi sebagai kegiatan ekstrakurikuler, juga berfungsi sebagai motivasi belajar bagi siswa.

Rendahnya motivasi belajar siswa, kesulitan dalam menerima pelajaran serta malu bertanya dan mengungkapkan suatu ide dan pendapat dalam belajar akan mengakibatkan

(Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 98

³ Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 162

⁴ Susilo Riwayadi, *Kamus Populer Ilmiah Lengkap*, (Surabaya: sinar Terang, 2010), hlm. 145

⁵ Sardiman, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 78



terhambatnya proses belajar mengajar.⁶ Kesulitan- kesulitan ini harus dicarikan jalan keluarnya, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan terlaksana dengan baik.

Usaha yang dilakukan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan mendorong kemajuannya adalah kreatifnya guru dan murid tersebut, juga perlu adanya motivasi/dorongan dari guru terhadap siswa untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

SMA Negeri 1 Bangunrejo memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk membantu mewujudkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Ekstrakurikuler keagamaan yang diberi nama kerohanian Islam (rohis) bertujuan untuk mencetak generasi Islami yang tidak hanya berkompeten dibidang ilmu pengetahuan saja, tetapi keruhaniannya juga.

Karena inilah maka fungsi agama sebagai pengontrol dan penengah antara pendidikan dan fenomena, melalui kegiatan ekstrakurikuler Kerohanian Islam, jiwa siswa dapat terbina dengan baik dan setelah pembinaan itu berhasil akan terbentuk perilaku seperti yang dikatakan Zakiyah Darajat:

“Agama memberikan bimbingan hidup dari yang sekecil-kecilnya sampai kepada yang sebesar-besarnya mulai dari hidup pribadi, keluarga, masyarakat dan hubungan dengan Allah, bahkan dengan alam semesta dan makhluk hidup lain. Jika bimbingan-bimbingan tersebut dijalankan betul-betul akan terjaminlah kebahagiaan dan ketentraman batin dalam hidup ini tiada saling sengketa, adu domba, tiada kecurigaan dalam pergaulan. Hidup aman, damai dan sayang menyayangi antar satu sama lain”.⁷

Dari teori di atas, disimpulkan bahwa dengan agama, mental atau jiwa mendapatkan ketenangan, dan dengan jiwa yang tenang maka niat serta kemauan untuk belajar besar dan mempunyai motivasi pula yang tinggi dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Rohis SMAN I Bangunrejo mempunyai banyak program kegiatan diantaranya adalah kegiatan rutin yang dilaksanakan pada hari rabu tentang kajian agama yaitu tentang pendalaman dan wawasan ilmu agama Islam serta pemecahan masalah-masalah

⁶ Wawancara dengan Bapak Warih Bimayu, *Pembimbing Rohis*, pada tanggal 02 April 2014

⁷ Zakiyah Darajat, *Peran Agama Dalam Kesehatan Mental*, (Jakarta: Gunung Agung, 1995), hlm. 59.



yang ada di masyarakat modern saat ini. Meskipun demikian, masih ada siswa-siswi SMA Negeri 1 Bangunrejo yang mengikuti ekskul Rohis tetapi memiliki perilaku yang kurang sesuai dengan ajaran Islam dan motivasi belajarnya juga rendah seperti apa yang telah dijelaskan di atas.⁸

B. PEMBAHASAN

Untuk mengetahui data kegiatan ekskul rohis di SMAN I Bangunrejo maka penulis mengadakan penelitian guna untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam terhadap peningkatan motivasi belajar pendidikan agama Islam (PAI). Maka akan disajikan tabel-tabel dibawah ini:

1. Hasil Angket Tentang Kegiatan Ektrakurikuler Rohis

Tabel: 5
Skor Hasil Angket Tentang Kegiatan Ekskul Rohis

No. Responden	No. Item Soal															JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	3	2	4	4	2	2	4	1	1	2	1	2	3	39
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	4	51
3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	1	3	3	2	3	3	47
4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	1	1	2	1	3	3	35
5	3	2	2	2	3	3	3	2	4	1	1	4	1	2	2	35
6	4	4	3	3	4	4	3	3	4	1	1	4	1	3	4	46
7	4	3	3	2	2	3	4	3	4	1	1	3	1	3	3	40
8	3	2	4	3	2	2	3	4	3	1	1	2	1	2	3	36
9	4	4	2	4	3	3	4	3	4	1	1	4	1	4	4	46
10	3	3	4	4	3	4	3	4	4	1	1	4	1	3	4	46
11	3	2	1	2	1	2	2	1	3	1	1	2	1	3	1	26
12	3	3	4	4	4	4	3	3	4	1	1	4	1	4	4	47
13	4	4	3	3	4	4	3	3	4	1	1	4	1	3	4	46

⁸ Wawancara dengan Bapak Warih Bimayu, *Pembimbing Rohis*, pada tanggal 02 April 2014



14	4	3	3	2	2	3	4	3	4	1	1	3	1	3	3	40
15	3	2	4	3	2	2	3	4	3	1	1	2	1	2	3	36
16	3	4	2	4	4	3	4	2	2	4	3	4	3	2	3	47
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	4	51
18	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	3	2	47
19	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	18
20	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	3	2	47
21	3	2	1	2	1	2	2	1	3	1	1	2	1	3	1	26
22	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	3	3	48
23	4	4	3	3	4	4	3	3	4	1	1	4	1	3	4	46
24	4	3	3	2	2	3	4	3	4	1	1	3	1	3	3	40
25	3	2	4	3	2	2	3	4	3	1	1	2	1	2	3	36
26	3	3	2	1	1	3	4	2	2	1	1	1	1	2	3	30
27	4	4	2	4	4	3	4	4	4	1	1	4	1	4	3	47
28	4	4	3	3	4	4	3	3	4	1	1	3	1	4	4	46
29	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	2	4	2	3	50
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	4	51
31	4	4	3	3	4	4	3	3	4	1	4	1	3	3	3	49
32	4	3	3	2	2	3	4	3	4	1	1	3	1	3	3	40
33	3	2	4	3	2	2	3	4	3	1	1	2	1	2	2	36
34	4	4	3	2	4	4	3	3	4	1	1	3	1	4	4	45
35	2	2	3	1	2	1	2	3	4	1	1	3	1	1	2	29
36	3	2	1	2	1	2	2	1	3	1	1	2	1	3	1	26
37	2	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	20
38	4	4	3	3	4	4	3	3	4	1	1	4	1	3	4	46
39	4	3	3	2	2	3	4	3	4	1	1	3	1	3	3	40
40	3	2	4	3	2	2	3	4	3	1	1	2	1	2	3	36
41	3	3	2	1	1	3	4	2	2	1	1	1	1	2	3	30
42	4	4	3	3	4	4	3	3	4	1	1	4	1	3	4	46
43	4	4	2	3	4	4	3	4	4	1	1	4	1	4	4	47



44	4	4	4	2	4	4	3	4	4	1	1	4	1	3	4	47
45	2	2	3	1	2	1	2	3	4	1	1	3	1	1	2	29

Angket ini berjumlah 15 item soal pertanyaan yang masing-masing pertanyaan diberi alternatif jawaban sebanyak 4 alternatif yaitu jawaban a, b, c, dan d. sifat angket ini adalah angket tertutup artinya responden menjawab dengan memilih diantara alternative jawaban yang tersedia. Selanjutnya dipandang perlu menyusun kriteria penilaian terhadap setiap alternatif yang diberikan oleh setiap responden. Untuk itu dari dua variable yang masing-masing variable diberikan 15 soal diberikan penilaian sebagai berikut:

1. Jawaban a diberikan nilai 4
2. Jawaban b diberikan nilai 3
3. Jawaban c diberikan nilai 2
4. Jawaban d diberikan nilai 1

Selanjutnya dari skor nilai yang diperoleh dari masing-masing responden dijumlahkan sehingga skor tertinggi yaitu 60 dari hasil nilai "a" dengan nilai 4 dikalikan 15 angket pada masing-masing variable dan skor terendah yaitu 15 dari hasil nilai "d" dengan nilai 1 dikalikan 15 angket pada masing-masing variabel lalu di klasifikasikan menjadi tiga kriteria sebagai berikut :

- a. Predikat rendah = 16 - 30
- b. Predikat sedang = 31- 45
- c. Predikat tinggi = 46 - 60

NO. RES	NILAI HASIL ANGKET	KET	NO. RES	NILAI HASIL ANGKET	KET
1	39	Kadang-kadang	26	30	Tidak pernah
2	51	sering	27	47	sering
3	47	sering	28	46	sering
4	35	Kadang-kadang	29	50	sering
5	35	Kadang-kadang	30	51	sering
6	46	sering	31	49	sering
7	40	Kadang-kadang	32	40	Kadang-kadang
8	36	Kadang-kadang	33	34	Kadang-kadang
9	46	sering	34	45	Kadang-kadang
10	46	sering	35	29	Tidak pernah
11	26	Tidak pernah	36	26	Tidak pernah
12	47	sering	37	20	Tidak pernah



13	46	sering	38	46	sering
14	40	Kadang-kadang	39	40	Kadang-kadang
15	36	Kadang-kadang	40	36	Kadang-kadang
16	30	Tidak pernah	41	30	Tidak pernah
17	51	sering	42	46	sering
18	47	sering	43	47	sering
19	18	Tidak pernah	44	47	sering
20	47	sering	45	29	Tidak pernah
21	26	Tidak pernah			
22	48	sering			
23	46	sering			
24	40	sering			
25	36	Kadang-kadang			

Selanjutnya untuk lebih mempermudah dalam melihat data yang dikategorikan sering, kadang-kadang dan tidak pernah maka penulis masukkan kedalam tabel sebagai berikut:

Tabel: 6.
Distribusi Nilai Hasil Angket Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis SMAN I
Bangunrejo, Lampung Tengah

Tabel: 7
Kategori Jawaban Angket Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis

KATEGORI	SKOR	FREKUENSI
SERING	46 – 60	22
KADANG-KADANG	31 – 45	13
TIDAK PERNAH	15 – 30	10
JUMLAH		45

Berdasarkan hasil pengkategorian diatas maka dapat diketahui besarnya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler rohis terbilang tinggi (sering). Hal ini dapat dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dengan kategori sering sebanyak 22 siswa (48,8%), kategori kadang-kadang sebanyak 13 siswa (28,8%), sedangkan kategori tidak pernah sebanyak 10 siswa (20,%)

2. Hasil Angket tentang Motivasi Belajar PAI

Tabel: 8
Skor Hasil Angket tentang Motivasi Belajar PAI

No.	No. Item Soal	JML
-----	---------------	-----



Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	2	2	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	2	48
2	4	2	2	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	49
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	2	1	2	2	4	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	28
5	2	2	4	2	4	2	4	3	2	1	4	2	2	2	2	38
6	4	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	2	46
7	4	2	2	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	2	46
8	3	2	2	4	2	2	2	3	4	3	2	4	2	2	2	39
9	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	42
10	4	2	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	2	46
11	4	2	2	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	45
12	4	2	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	2	47
13	4	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	2	45
14	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	34
15	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	47
16	2	3	2	1	3	2	1	2	3	2	2	1	1	3	2	30
17	2	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	2	2	2	45
18	4	2	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	2	46
19	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	29
20	4	2	2	3	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	2	47
21	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	2	4	4	2	46
22	2	2	2	3	2	1	3	3	2	2	1	1	1	1	2	28
23	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	2	2	2	45
24	4	2	2	3	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	2	47
25	4	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	2	46
26	4	1	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	30
27	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	35
28	4	2	2	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	48
29	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	4	45



30	4	2	2	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	49
31	4	4	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	47
32	4	2	2	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	4	2	45
33	4	4	2	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	47
34	1	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	1	30
35	2	1	2	3	1	2	2	3	2	1	2	1	2	2	3	29
36	4	3	2	2	1	4	4	2	3	1	3	2	4	4	2	41
37	1	2	3	2	1	2	2	1	2	2	3	2	3	2	1	29
38	2	2	2	2	2	2	4	2	1	1	2	2	2	4	4	34
39	4	4	4	2	2	2	3	3	2	3	4	4	3	4	4	48
40	4	2	2	2	3	3	4	4	4	2	4	2	3	4	2	45
41	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	26
42	4	2	2	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	49
43	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
44	4	2	2	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	2	48
45	1	2	2	3	3	1	1	3	1	2	2	1	2	1	3	28

Tabel: 9
Distribusi Nilai Hasil Angket Motivasi Belajar PAI SMAN I Bangunrejo

NO. RES	NILAI HASIL ANGKET	KET	NO. RES	NILAI HASIL ANGKET	KET
1	48	Tinggi	26	34	Sedang
2	49	Tinggi	27	35	Sedang
3	60	Tinggi	28	48	Tinggi
4	28	Rendah	29	45	Sedang
5	38	Sedang	30	49	Tinggi
6	38	Sedang	31	47	Tinggi
7	46	Tinggi	32	45	Sedang
8	39	Sedang	33	47	Tinggi
9	42	Tinggi	34	48	Tinggi
10	46	Tinggi	35	29	Rendah
11	48	Tinggi	36	41	Sedang
12	47	Tinggi	37	29	Rendah
13	45	Tinggi	38	34	Sedang



14	34	Sedang	39	48	Tinggi
15	47	Tinggi	40	45	Sedang
16	30	Rendah	41	26	Rendah
17	45	Tinggi	42	49	Tinggi
18	46	Tinggi	43	30	Rendah
19	29	Rendah	44	48	Tinggi
20	47	Tinggi	45	28	Rendah
21	34	Sedang			
22	28	Rendah			
23	45	Tinggi			
24	47	Tinggi			
25	46	Tinggi			

Tabel: 10
Kategori Jawaban Angket Motivasi Belajar PAI

KATEGORI	SKOR	FREKUENSI
TINGGI	46 – 60	24
SEDANG	31 – 45	12
RENDAH	15 – 30	9
JUMLAH		45

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar PAI SMAN I Bangunrejo terbilang mempunyai predikat tinggi. Dapat dijelaskan bahwa dari jumlah 45 siswa yang motivasinya tinggi sebanyak 24 siswa (53,3 %), siswa yang motivasinya sedang sebanyak 12 siswa (26,6%), dan siswa yang mempunyai motivasi rendah 9 siswa (20%). Setelah diketahui jumlah serta predikat dari masing-masing variable, maka jawaban dari kedua variable tersebut digabungkan dengan hasil sebagai berikut:

Tabel: 11
Korelasi Skor antara Kegiatan Ekskul Rohis dan Motivasi Belajar PAI

No.	Kegiatan Ekskul Rohis	Motivasi Belajar PAI	Jumlah
1	Sering	Tinggi	16
2	Sering	Sedang	4
3	Sering	Rendah	2
4	Kadang-kadang	Tinggi	7



5	Kadang-kadang	Sedang	5
6	Kadang-kadang	Rendah	1
7	Tidak Pernah	Tinggi	3
8	Tidak Pernah	Sedang	1
9	Tidak Pernah	Rendah	6

Tabel : 12
Data Tentang Perolehan Skor Kegiatan Ekskul Rohis Dengan Peningkatan Motivasi Belajar PAI Menurut 40 Responden.

Motivasi Belajar \ Pengaruh Rohis	Tinggi	Sedang	Rendah	Jumlah
Sering	16	4	2	22
Kadang-kadang	7	5	1	13
Tidak pernah	1	3	6	10
Jumlah	24	12	9	45

3. Analisis Data dan Hasil Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Setelah diperoleh hasil tersebut, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan memasukkan kedalam rumus kai kuadrat. Kemudian dilakukan perhitungan korelasi dengan menggunakan rumus Koefisiensi Kontingensi sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

X^2 dapat diperoleh dengan rumus :

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$$

Tabel : 13
Tabel kerja untuk mengetahui harga Kai Kuadrat, dalam rangka mencari angka indeks Korelasi Kontingensi C.

sel:	f_o	f_t	$(f_o - f_t)$	$(f_o - f_t)^2$	$\frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$
------	-------	-------	---------------	-----------------	-----------------------------



1	16	$\frac{24 \times 22}{45} = 11.7333$	4.26667	18.2044	1.55152
2	4	$\frac{12 \times 22}{45} = 5.86667$	-1.8667	3.48444	0.59394
3	2	$\frac{9 \times 22}{45} = 4.4$	-2.4	5.76	1.30909
4	7	$\frac{24 \times 13}{45} = 6.93333$	0.06667	0.00444	0.00064
5	5	$\frac{12 \times 13}{45} = 3.46667$	1.53333	2.35111	0.67821
6	1	$\frac{9 \times 13}{45} = 2.6$	-1.6	2.56	0.98462
7	1	$\frac{24 \times 9}{45} = 4.8$	-3.8	14.44	3.00833
8	3	$\frac{12 \times 9}{45} = 2.4$	0.6	0.36	0.15
9	6	$\frac{9 \times 9}{45} = 1.8$	4.2	17.64	9.8
JML	45 = N	45 = N	$0 = \sum (fo - ft)$	-	$18.0763 = \sum \frac{(fo - ft)^2}{ft}$

Setelah harga Kai Kuadrat kita ketahui, maka selanjutnya kita substitusikan ke dalam rumus Koefisien Kontingensi :

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}} = \sqrt{\frac{18.0763}{18.0763 + 45}}$$

$$\sqrt{\frac{18.0763}{63.0763}} = \sqrt{0.2865} = 0.535$$

Untuk memberikan interpretasi terhadap C atau KK itu, harga C terlebih dahulu kita ubah menjadi Phi (ϕ) dengan rumus :

$$\phi = \frac{C}{\sqrt{1 - C^2}}$$

$$\phi = \frac{0.535}{\sqrt{1 - (0.535)^2}} = \frac{0.535}{\sqrt{1 - 0.2865}} = \frac{0.535}{\sqrt{0.7135}}$$

$$\phi = \frac{0.535}{0.8446} = 0.633$$

Selanjutnya harga ϕ dengan nilai 0.633 yang telah diperoleh itu di konsultasikan dengan Tabel “r” *Product Moment*, dengan terlebih dahulu mencari df-nya: $df = N - nr = 45 - 2 = 43$ (Dalam Tabel nilai “r” *Product Moment* tidak terdapat nilai 43, dan nilai tersebut terletak dekat dengan 40). Dengan df sebesar 40 diperoleh harga “r” tabel pada taraf signifikansi 5% = 0,304 ; dan pada taraf signifikansi 1% diperoleh harga “r” tabel = 0,393 .

Dengan demikian “r” hitung *lebih besar* daripada “r” tabel baik pada taraf sinifikasi 5% maupun 1%. Dengan ini maka Hipotesis Nol ditolak dan Hipotesis Alternatif diterima; berarti ada korelasi positif yang signifikan antara pengaruh kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam terhadap peningkatan motivasi belajar pendidikan agama Islam (PAI) di SMAN I Bangunrejo, Lampung Tengah.

Selanjutnya besarnya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam terhadap peningkatan motivasi belajar pendidikan agama Islam (PAI) dengan rumus :

$$\begin{aligned}\text{Prosentase} &= (r)^2 \times 100\% \\ &= 0,633^2 \times 100\% \\ &= 0,401 \times 100\% \\ &= 40,1 \%\end{aligned}$$

Dalam arti, kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam memiliki prosentase pengaruh sebesar 40,1% dalam meningkatkan motivasi belajar PAI, sementara 59,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lainnya.

C. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan baik pembahasan yang bersifat teoritis maupun praktik dari penelitian dan uraian dari bab-bab sebelumnya beserta analisisnya, maka penulis memberikan kesimpulan bahwa hasil analisa data yang didasarkan pada hasil perhitungan angket dimana harga ϕ diperoleh nilai 0,633 yang kemudian di konsultasikan dengan Tabel “r” *Product Moment*, dengan terlebih dahulu mencari dfnya dengan menggunakan rumus $df = N - nr = 45 - 2 = 43$ (Dalam Tabel nilai “r” *Product Moment* tidak terdapat nilai 43, dan nilai tersebut terletak dekat dengan 40). Dengan df sebesar 40 diperoleh harga “r” tabel pada taraf signifikansi 5% = 0,304 ; dan pada taraf signifikansi 1% diperoleh harga “r” tabel = 0,393. Dengan demikian “r” hitung *lebih besar* daripada “r” tabel baik pada taraf sinifikasi 5% maupun 1%. Dengan ini maka Hipotesis Nol ditolak dan Hipotesis Alternatif diterima. Dalam hal ini terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh kegiatan ekstrakurikuler rohani islam terhadap peningkatan motivasi belajar pendidikan agama Islam (PAI).

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu , Supriyono, Widododo, *Psikologi Belajar*, Solo: Rineka Cipta, 2003
- Al-Bikhal, Abu Ali, *Ayat-Ayat Motivasi*, Depok: Mutiara Allamah Utama, 2013
- Al-Maududi, Abul A'la, *Prinsip-Prinsip Islam*, (Bandung: Al- Ma'arif, 1985
- Al-Qur'an dan Terjemahannya, Bandung: Diponegoro, 2006
- Arifin, M., *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- B. Uno, Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Darajat, Zakiyah, *Peran Agama Dalam Kesehatan Mental*, Jakarta: Gunung Agung, 1995
- Faisal, Sanafiah, *Dasar-dasar dan Teknik Menyusun Angket*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981
- Gunawan, Heri, *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004
_____, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- Ibnu Rusn, Abidin, *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998
- Indrakusuma, Amir Dain, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1973
- John, M. Echols, Hasan Syadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1989
- Muhaimin, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya: Citra Media, 1996
- Mulyana, Rohmat, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Ngalim, Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Remaja Karya, 2013
- P. Siagian, Sondang, *Teoroi Motivasi dan Aplikasi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004



Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989

Pradja, M. Sastra, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, Surabaya: Usaha Nasional, 1978

Purwanto, M. Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006

Putra Daulay, Haidar, *Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995

Riwayadi, Susilo, *Kamus Populer Ilmiah Lengkap*, Surabaya: sinar Terang, 2010

Rohman, Agus, *Jurus Sakti Menggugah Motivasi Belajar Siswa*, (<http://mahirbelajar.wordpress.com/2014/08/25/jurus-sakti-menggugah-motivasi-siswa-dalam-belajar>)

Sardiman, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995

Sudijono, Ahmad, *Pengantar Statistik*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013

Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 2005

Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010

_____, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010

Tim Kerja Permanen Mental Pelajar DKI Jakarta, *Buku Pedoman Pembinaan ROHIS-OSIS Untuk Siswa SLTP-SMU DKI Jakarta*. Jakarta: Aries Lima, 1994

Toha, Chabib. Dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004

Undang-Undang, *SISDIKNAS Edisi Terbaru*, Bandung: Fokusindo Mandiri, 2012

Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995